

KLIPING BERITA

JUMAT, 22 APRIL 2022



KLIPING BERITA



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



Nama Media : Harian Singgalang

Pemko Pd. Panjang Komit Wujudkan Seluruh Kelurahan Jadi Kampung KB

Pd. Panjang, Singgalang

Sekretaris Daerah Kota Padang Panjang Sonny Budaya Putra menyampaikan, pemko setempat akan terus berkomitmen menjadikan seluruh kelurahan di Kota Serambi Mekah itu menjadi Kampung Keluarga Berkualitas (KB). Tak hanya itu, Pemko juga berupaya jadi yang terbaik dalam penyelenggaraan Kampung KB ini.

Hal itu disampaikan saat membuka kegiatan fasilitasi dan pembinaan Kampung KB yang diselenggarakan Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPP-KBPPA), Rabu (20/4) di Aula Bappeda. Kegiatan ini diikuti camat, lurah serta pokja Kampung KB.

"Dulu keluarga berencana,

sekarang konsepnya sudah berkualitas. Objek dan tujuan tetap sama yaitu peningkatan kualitas kehidupan," ucapnya.

Dikatakannya, yang menjadi isu strategis saat ini relevansi stunting, data terakhir 20 persen dari hasil SSGI. "Tugas kita bersama bagaimana ke depan menyamakan langkah yang harus kita lakukan untuk menurunkan angka stunting ini," ujarnya.

Ditambahkannya, pembangunan Kampung KB harus dilakukan lintas sektor. "Untuk mewujudkannya memerlukan sinergisitas dan kolaborasi. Tanggung jawab kita semua, baik itu kelurahan, kecamatan maupun OPD," ungkapnya.

Kepala DSPPKBPPA Osman Bin Nur menyampaikan, tujuan Kampung KB

memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. "Kampung KB sebagai senjata pamungkas baru dalam ikon program Bangga Kencana. Prinsipnya mewujudkan ketahanan keluarga berkualitas," katanya.

Ditambahkannya, dicanangkan sejak Januari 2016, Kampung KB merupakan konsep percepatan pembangunan keluarga yang terintegrasi dan komprehensif dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan individu, keluarga dan masyarakat.

Sementara itu, Penyuluh KB Ahli Utama BKKBN Nofrijal yang jadi salah satu narasumber dalam kegiatan ini menyebutkan, kehadiran Kampung KB sangat penting. Di mana terdapat integrasi dan konvergensi penyelenggaraan

pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga dalam seluruh dimensi melalui penerapan delapan fungsi keluarga guna meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, keluarga dan masyarakat.

Menurutnya, persyaratan utama Kampung KB itu memiliki Rumah Dataku serta dapur sehat atasi stunting yang konsepnya gotong royong. Salah satu faktor keberhasilan Kampung KB adanya budaya semangat gotong royong. "Padang Panjang boleh berbangga memiliki kampung KB Koto Katik yang sudah terkenal itu," ucapnya. Dikatakannya, keberadaan Kampung KB ini merupakan suatu potensi besar untuk pemberdayaan berbasis masyarakat dan keluarga dalam upaya penurunan stunting.

Stunting memiliki dampak pada menurunnya kualitas sumberdaya manusia, produktivitas dan daya saing. "Kita berharap, semoga Padang Panjang jadi yang terdepan dalam hal mengatasi angka stunting ini," harapnya. Dijelaskannya, hingga tahun 2024 ditargetkan angka stunting di Indonesia dapat turun hingga 14%. Saat ini angka stunting Indonesia 27,67 persen.

"Guna mencapai target tersebut, perlu upaya lebih dari sebelumnya. Penurunan angka stunting penting dalam membangun keluarga. Karena pembangunan keluarga tidak hanya sebatas pembatasan atau penjarangan angka kelahiran, tetapi betul-betul pembangunan keluarga yang integral," tambahnya. (205)



Nama Media : Harian Posmetro Padang

Pastikan Keamanan Kandungan Pangan

Tim Gabungan Periksa Bahan Pabukoan

SILATURAHMI
 G PENGELOKAN PASAR
 SAN KOPERASI UKV PADANG PANJANG



PDG.PANJANG, METRO

Tim yang terdiri dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha, Kecil dan Menengah (Disperdakop UKM), Dinas Kesehatan (Dinkes) dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) didampingi Polres, lakukan pemeriksaan uji petik makanan, Kamis (21/4). Tim menyasar bahan pabukoan yang diperjualbelikan ke masyarakat.

Kabid Perdagangan dan Perindustrian Disperdakop UKM, Fri Yetni, S.E menyampaikan, tim mengambil beberapa sampel yang ada di Pasar Pusat di antaranya Kolang Kaling, Cincau, Rumput Laut dan Kanji Dalimo. Karena keempat bahan pabukoan ini banyak dijual saat Ramadan dan dicurigai memakai bahan pengawet.

"Kami ambil untuk sampel. Keempat sampel ini akan diperiksa BPOM nantinya," terangnya seraya menyebutkan kegiatan rutin ini untuk mengawasi keamanan pangan jajan takjil yang dijual ke masyarakat.

Dikatakan, salah satu masalah keamanan pangan yang perlu menda-

pat perhatian adalah masih adanya penggunaan bahan kimia berbahaya yang memang tidak boleh digunakan pada makanan. Seperti pengawet formalin, boraks dan pewarna sintesis (rhodamin B, methanil yellow).

"Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan BPOM melalui rapid test, untuk Kolang Kaling dan Rumput Laut tidak ada mengandung bahan kimia. Namun untuk Cincau diduga mengandung boraks dan akan diperiksa lebih lanjut di labor BPOM. Sedangkan untuk Kanji Dalimo sudah dipastikan mengandung Rhodamin B," jelasnya.

Untuk makanan yang ditemukan bahan kimia ini, pihaknya dan tim akan menelusuri ke pabrik tempat pembuatannya. Tim akan berikan arahan dan penjelasan terkait bahan yang digunakan si pembuat serta akan menahen bahan tersebut untuk dihancurkan. "Kita berharap masyarakat dapat menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih dan memilih makanan. Karena makanan yang kita makan sangat berpengaruh pada kesehatan," imbaunya. (rmd)

PEMERIKSAAN—Tim yang terdiri dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha, Kecil dan Menengah (Disperdakop UKM), Dinas Kesehatan (Dinkes) dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) didampingi Polres, lakukan pemeriksaan uji petik makanan.

Delapan Mushalla di PPT Terima Bantuan dari TSR Kecamatan

PADANG PANJANG, METRO

Sebanyak 16 buah tikar salat disalurkan Tim Safari Ramadhan (TSR) Tingkat Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT) saat melakukan kunjungan ke delapan musala yang ada di kecamatan tersebut. Adapun delapan musala yang menerima bantuan itu, Musala Nurul Iman Kelurahan Ganting, Musala Mujahidin (Guguk Malintang), Musala Fajar Islam (Ekor Lubuk), Musala Nur Asasi (Sigando), Musala Nurul Salam (Ganting), Musala Al Muhajirin (Ngalau), Musala Islamiyah (Koto Panjang) dan Musala Nurul Iman (Ekor Lubuk).

Camat PPT, Drs. Asrul selaku ketua TSR mengatakan, selain menyalurkan bantuan, kegiatan ini juga bertujuan untuk menjalin hubungan silaturahmi yang baik antara Pemerintah khususnya di tingkat kecamatan dengan warga.

"Untuk TSR kali ini kami dari pihak kecamatan ada menyalurkan bantuan berupa tikar salat untuk beberapa musala yang dikunjungi. Semoga bantuan yang diberikan bisa dimanfaatkan para jamaah. Sehingga menambah kekhusyukan kita dalam beribadah," kata Asrul saat mengunjungi Musala Nurul Iman di Kelurahan Ganting, Rabu (20/4).

Tak lupa, pada kesempatan tersebut, Asrul juga menyampaikan beberapa program prioritas Kota Padang Panjang khususnya dalam hal percepatan vaksinasi Covid-19 dan beberapa program bantuan BST yang telah disalurkan Pemerintah Kota Padang Panjang.

Selain itu, Asrul juga mengimbau kepada warga agar selalu memberikan pengawasan kepada anak-anak dalam menggunakan gadget dan media sosial. Serta juga mengawasi pergaulan mereka, sehingga tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang salah. (rmd)



VIDEO KREATIF— Aksi pelajar SMAN 1 Kota Padang Panjang turut mengikuti ajang lomba video kreatif Pesantren Ramadhan yang diadakan Dinas Pendidikan (Disdik)

Melalui Lomba Video Pesantren Ramadhan SMAN 1 Tingkatkan Kreativitas Siswa

PADANG PANJANG, METRO

SMAN 1 Kota Padang Panjang turut mengikuti ajang lomba video kreatif Pesantren Ramadhan yang diadakan Dinas Pendidikan (Disdik) Provinsi Sumatera Barat. Ketua Panitia Pesantren Ramadhan SMAN 1, Kasbi, S.Pd.I, M.Pd, Kamis (21/4) menyampaikan, sesuai dengan juknis pelaksanaan Pesantren Ramadhan 1443 H dari Disdik Sumbang, disebutkan masing-masing sekolah mengirimkan video kreatif pelaksanaan Pesantren Ramadhan yang akan diperlombakan antar-SMA/SMK se-Sumbang.

"Dalam juknis itu disebutkan durasi video maksimal 3 menit dan isi video terkait hal-hal unik dan edukatif selama mengikuti kegiatan Pesantren Ramadhan," katanya.

Dijelaskannya, dalam lomba ini, masing-masing sekolah boleh mengirimkan lebih dari satu video. Video diupload ke Instagram (Ig) dengan men-tag Ig Disdik Sumbang. "Oleh karena video ini boleh lebih dari satu dan tidak ada batasan, maka SMAN 1 mengadakan pula lomba pembuatan video antarkelompok pesantren yang jumlahnya 40-an kelompok," ungkapnya.

Ditambahkannya, 40-an video ini dinilai guru TIK SMAN 1 dan beberapa video terbaik inilah yang akan dikirimkan ke Disdik untuk diperlombakan dengan video kreatif lainnya dari SMA/SMK se-Sumbang. Pihaknya berharap, melalui lomba ini dapat menumbuhkan daya imajinasi dan kreativitas siswa untuk membuat karya yang inspiratif. Video kreatif akan dinilai Disdik dan diberikan hadiah. (rmd)



Nama Media : Harian Posmetro Padang

Pencapaian Target Pembangunan **OPD harus Memiliki Data Esensial**

LAUNCHING—
 Walikota
 Padangpanjang
 Fadly Amran
 Melaunching
 Dapur Sehat
 (Dashat)
 sebagai pos gizi
 dan pusat
 pelayanan
 stunting.



rahmadiposmetro

MENDUKUNG pencapaian target pembangunan yang ditetapkan melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) maupun pemerintah pusat. Hal itu diungkapkan Walikota Padangpanjang Fadly Amran menuntut Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

memiliki data data Esensial.

"Salah satu data-data yang penting harus dimiliki, misalkan di Dinas Kesehatan stunting, berapa uang yang dianggarkan untuk lansia. Berbicara statistik perhatian pemerintah, tentu melihat angka-angka naik turunnya,"

ujar Wako Fadly Amran.

Fadly Amran mengatakan, pentingnya mengatasi permasalahan stunting ini penting dan perlu perhatian, bagaimana stunting ini bisa turun melalui program Dapur Sehat (Dashat) dan pemberdayaan masyarakat serta pendidikan ke-

pada keluarga yang di ambang stunting.

Wako Fadly juga meminta dinas terkait bisa terus berupaya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar anak-anaknya bisa terhindar dari stunting. Salah satunya dengan pemberian gizi yang cu-

kup kepada anak.

"Saya minta tidak satupun data data yang tertinggal sebagai acuan kita dalam mengatasi stunting di Padangpanjang," kata Fadly Amran seraya me-

nyampaikan harapan agar OPD dapat bersinergi, kolaborasi, dan komitmen bersama yang sudah dilahirkan tidak putus dan tetap berkelanjutan. Sehingga upaya dan ikhtiar yang baik ini bisa dirasakan manfaatnya.

Sementara itu, Osman menjelaskan, Dashat ini terletak pada Kampung Keluarga Berkualitas (KB) dan menjadi pusat gizi serta pelayanan pada anak stunting. BKKBN dan ahli gizi telah menyusun menu sehat dengan konsep produk lokal guna pemenuhan gizi seimbang.

Ia mengatakan, kegiatan Dashat mencakup edukasi perbaikan gizi dan konsumsi pangan ibu hamil, ibu menyusui, serta balita. "Dalam hal ini masyarakat akan diberi sosialisasi terkait pangan

lokal yang terjangkau, ber-cita rasa dan bergizi. Dan dipadukan dengan kegiatan kemitraan lainnya," terang Osman.

Dalam kegiatan ini juga dilanjutkan dengan pemberian alat teknologi tepat guna (TTG) kepada kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga akseptor (UPPKA) untuk mendukung Dashat dari kepala Perwakilan BKKBN Sumbar.

Terkait data esensial, lebih lanjut Wako menegaskan Penyusunan data secara teknis, di antaranya berdasarkan kepada indikator, variabel, dan kegiatan. "Secara teknis, ketiganya ini harus paham juga," kata Osman.

Dikatakan lagi, mencapai hasil suatu kinerja bukan terpaku pada outcome saja. "Outcome itu hanya hasil akhir, tapi bagaimana prosesnya," tutur Osman.

***Keterbukaan Informasi Publik**

Berkaitan dengan pencapaian target pemba-

ngunan di Kota Padangpanjang Wako Fadly Amran. Juga meminta kepala OPD menjalin komunikasi yang baik dengan wartawan. Bila wartawan membutuhkan informasi, kepala dinas wajib menjelaskannya.

"Kepala dinas diminta jangan menghindari, meskipun wartawan mengkritik suatu kesalahan atau kasus. Itulah tugas mereka, yang penting bukan mencari-cari masalah, karena itu beda lagi," ujar Fadly Amran seraya menekankan pentingnya keterbukaan informasi.

Di samping itu, agar berbagai informasi dapat diakses oleh wartawan, peran Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) mesti dimaksimalkan di setiap OPD. "PPID ini penting sehingga tidak ada prasangka dari wartawan. Jadi bila ada halangan saat di wawancara, PPID ini bisa menjadi corong," ungkap wali kota muda ini. (rmd)

Tingkatkan Akreditasi Perpustakaan Dinilai Tim Asesor dari Perpunas

TIM Asesor Lembaga Akreditasi Perpustakaan (LAP) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpunas RI), melakukan penilaian akreditasi ke Perpustakaan Daerah (Perpusda) Kota Padangpanjang. Rombongan dipimpin Bambang Supriyo langsung kunjungi perpustakaan setempat untuk dinilai, Kamis (21/5).

Bambang didampingi Pustakawan Utama, Dra. Adriati dan Pustakawan Ahli Pratama, Defrina Windyasti, S.I.Pust turut disambut Sekretaris Daerah Kota, Sonny Budaya Putra, A.P. M.Si, Kepala Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan (DPK), Yan Kas Bari, S.E serta pejabat dan staf lainnya di Balai Kota.

Bambang mengatakan, tujuan akreditasi perpustakaan adalah meningkatkan kepercayaan masyarakat (pemustaka) terhadap kinerja perpustakaan. Serta menjamin konsistensi kualitas kegiatan perpustakaan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP). Manfaat akreditasi bagi perpustakaan yang terakreditasi adalah meningkatkan motivasi lembaga perpustakaan (termasuk sumber daya manusia) untuk meningkatkan kinerjanya.

"Kegiatan pemeriksaan yang kami lakukan terkait bukti fisik akreditasi perpustakaan. Dilakukan dengan memverifikasi instrumen akreditasi yang meliputi enam komponen, yaitu koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan dan pengelolaan, serta inovasi dan keunikan yang ada di Perpustakaan Padangpanjang," ucapnya.

Ia menyebutkan, verifikasi instrumen akreditasi dilakukan dengan wawancara langsung asesor dengan tim penyusun bukti fisik pada masing-masing komponen akreditasi

perpustakaan. Ini akan berlangsung selama dua hari hingga besok. "Harapan kami melalui akreditasi ini, dapat menilai sejauh mana pelayanan yang ada di Perpustakaan Padangpanjang. Sehingga dapat memenuhi tuntutan kepuasan pemustaka yang membutuhkan pelayanan yang cepat dan tepat sesuai dengan perkembangan zaman yang serba digital," sebutnya.

Sementara itu, Sekdako Sonny mengucapkan terima kasih atas kunjungan tim asesor. "Masukan dan saran bapak ibu, kami terima dan akan

menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan semua aspek yang ada di perpustakaan agar lebih baik kedepannya," sebut Sonny.

Sedangkan Yan Kas Bari menyebutkan, visitasi akreditasi perpustakaan ini dilakukan atas tindak lanjut dari DPK yang telah mengirimkan dokumen permohonan untuk dilakukan akreditasi ke Perpunas RI. "Semoga tahun ini akreditasi Perpustakaan dapat naik menjadi A setelah sebelumnya pada tahun 2013 hingga sekarang mendapat akreditasi C. Sehingga nanti kalau sudah A, dapat me-



BUKA RAPAT—Wako Padangpanjang Fadly Amran saat membuka Rapat Forum Satu Data Kota Padangpanjang di Balai Kota.

ningkatkan motivasi lembaga perpustakaan untuk

meningkatkan kinerjanya," harapnya. (rmd)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Dalimo dan Cincau Kandung Zat Berbahaya

Terdapar Rhodamin dan Boraks

ISRIL NAIDI

Harian Rakyat Sumbar

Bahan makanan Dalimo mengandung Rhodamin B dan Cincau diduga mengandung boraks. Hal itu terungkap dari hasil pemeriksaan yang dilakukan BPOM bersama Tim yang terdiri dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Disperdakop UKM), Dinas Kesehatan (Dinkes) didampingi kepolisian dari Polres Padangpanjang.

SAAT melakukan uji petik terhadap empat bahan pabukoan yang sering beredar dipasar saat ramadhan, seperti Kolang-kaling, rumput laut, cincau dan Kanji Dalimo di Pasar Padangpanjang, Kamis (21/4).

Kabid Perdagangan dan Perindustrian Disperdakop UKM, Fri Yetni menyebutkan, untuk makanan yang ditemukan mengandung bahan kimia, pihaknya dan tim akan menelusuri ke pabrik tempat pembuatannya.



UJI PETIK sampel empat bahan pabukoan di pasar Padang Panjang.

Tim juga memberikan arahan dan penjelasan terkait bahan yang digunakan si pembuat serta akan mena-

han bahan tersebut untuk dihancurkan.

"Kita berharap masyarakat dapat menjadi consu-

men yang cerdas dalam memilih dan memilih makanan. Karena makanan yang kita makan sangat berpenga-

ruh pada kesehatan," ujar Fri Yetni disaat melakukan peninjauan bersama tim di lokasi Pasar Padangpanjang.

Dijelaskan Fri Yetni, tim mengambil beberapa sampel yang dijual di pasar Pusat Padangpanjang, di antara-

nya Kolang Kaling, Cincau, Rumput Laut dan Kanji Dalimo. Karena keempat bahan pabukoan ini banyak dijual saat Ramadan dan dicurigai memakai bahan pengawet.

"Keempat sampel ini akan diperiksa BPOM nantinya, salah satu masalah keamanan pangan yang perlu mendapat perhatian adalah masih adanya penggunaan bahan kimia berbahaya yang memang tidak boleh digunakan pada makanan, diantaranya pengawet formalin, boraks dan pewarna sintesis (rhodamin B, methanil yellow).

Ditambahkan Fri Yetni, dari hasil pemeriksaan yang dilakukan BPOM melalui rapid test, untuk Kolang Kaling dan Rumput Laut tidak ditemukan unsur bahan kimia. Namun untuk Cincau diduga mengandung boraks dan akan diperiksa lebih lanjut di labor BPOM. Sedangkan untuk Kanji Dalimo sudah dipastikan mengandung Rhodamin B.

Kegiatan rutin Tim yang terdiri dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Disperdakop UKM), Dinas Kesehatan (Dinkes) dan BPOM didampingi kepolisian dari Polres Padangpanjang, tersebut untuk mengawasi keamanan pangan jajanan takjil yang dijual ke masyarakat selama Ramadan dan Lebaran. (dit)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

TSR Kecamatan Kunjungi Delapan Mushalla

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar— Sebanyak 16 buah tikar salat disalurkan Tim Safari Ramadan (TSR) Tingkat Kecamatan Padangpanjang Timur (PPT) saat melakukan kunjungan ke delapan musala yang ada di kecamatan tersebut.

Adapun delapan musala yang menerima bantuan itu, Musala Nurul Iman Kelurahan Ganting, Musala Mujahidin Kelurahan Guguk Malintang, Musala Fajar Islam Kelurahan Ekor Lubuk, Musala Nur Asasi Kelurahan Sigando, Musala Nurul Salam Kelurahan Ganting, Musala Al Muhajirin Kelurahan Ngalau, Musala Islamiyah Koto Panjang dan Musala Nurul Iman Kelurahan Ekor Lubuk.

Camat Padangpanjang Timur Asrul selaku ketua TSR mengatakan, selain menyalurkan bantuan, kegiatan ini juga bertujuan untuk menjalin hubungan silaturahmi yang baik antara Pemerintah khususnya di tingkat kecamatan dengan warga.

"Untuk TSR kali ini kami dari pihak kecamatan ada menyalurkan bantuan berupa tikar salat untuk beberapa musala yang dikunjungi. Semoga bantuan yang diberikan bisa dimanfaatkan para jamaah. Sehingga menambah kekhusyukan kita dalam beribadah," kata Asrul saat mengunjungi Musala Nurul Iman di Kelurahan Ganting, Rabu (20/4).

Tak lupa, pada kesempatan tersebut, Asrul juga menyampaikan beberapa program prioritas Kota Padangpanjang khususnya dalam hal percepatan vaksinasi Covid-19 dan beberapa program bantuan BST yang telah disalurkan Pemerintah Kota Padangpanjang.

Sementara itu, Tim Ramadan Kecamatan Padangpanjang Barat serahkan bantuan kepada delapan musala di masing-masing kelurahan yang ada di Keca-



PENYERAHAN bantuan oleh Tim Safari Ramadan Kecamatan Padangpanjang Timur ketika mengunjungi Mushalla Al Muhajirin Kelurahan Ngalau.

matan Padangpanjang Barat, Rabu (20/4).

Camat Padangpanjang Barat Fiori Agustian menyampaikan, bantuan yang diberikan berupa empat paket souvenir di antaranya Alqur'an Terjemahan satu paket sebanyak sembilan buah, sajadah satu paket sebanyak dua lembar, sarung Wadimor satu paket sebanyak 12 buah dan mukena Khadijah satu paket sebanyak lima stel.

Dikatakannya, Tim Ramadan ini dibentuk guna menyemarakkan syiar agama Islam di Kota Padangpanjang dan meningkatkan ukhuwah Islamiah antara pemerintah daerah dengan masyarakat di bulan suci Ramadan.

"Ini merupakan bentuk silaturahmi pemerintah dengan masyarakat di bulan suci Ramadan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menampung aspirasi dari

masyarakat, serta memberikan informasi terkait pelaksanaan pembangunan di Kota Padangpanjang," sebutnya.

Lebih lanjut Fiori mengatakan, pada kegiatan ini tim kecamatan dibentuk sebanyak delapan tim yang mengunjungi satu musala per kelurahan. Di antaranya, tim satu di Musala Baiturrahim Kelurahan Bukit Surungan, tim dua di Musala Assalam Silaing Bawah, tim tiga Musala Islamiyah Pasar Baru.

Lalu, tim empat di Musala Nurul Falaah Tanah Hitam, tim lima di Musala Al Ikhlas Balai-Balai, tim enam di Musala Fitriah Kampung Manggis, tim tujuh Musala Al Akram Pasar Usang, dan tim delapan di Musala Al Amin di Silaing Atas.

Fiori berharap bantuan yang diberikan dapat bermanfaat bagi jamaah yang beribadah di musala tersebut. (ned)



Nama Media : Harian Khazanah

Pasar Seken Di Pasar Padang Panjang.Mulai Bergairah.



PEDAGANG SEKEN - Para pedagang seken saat memih celana yang baru buka karung ball di Pasar Padang Panjang. (Foto : Paulhendri)

Padang Panjang, Khazanah— Pandemi COVID-19 membuat warga harus mengerem belanja pakaian baru. Mereka memilih beli pakaian bekas impor seperti terlihat di kawasan Pasar Blok C lantai 2 Pasar Padang Panjang. Tak hanya di Bukittinggi sebagai pusat pasar baju seken terlengkap di Sumatera Barat, kini gairah pecinta baju seken *branded* juga

hadir di Pasar Padang Panjang tepatnya Blok C lantai 2.

Pada Kamis (20/4) terlihat Aktivitas berbelanja baju-baju bekas yang sangat layak pakai dalam satu tahun ke belakang kembali ramai digandrungi masyarakat. Kegiatan tersebut biasa disebut sebagai *thrifting*.

Berkurangnya pendapatan akibat pandemi COVID-19

membuat *trend thrifting* (pakaian bekas layak pakai) menjadi alternatif pemasukan bagi para pedagang pakaian bekas. Di tengah pandemi, salah satu bisnis yang mampu bertahan adalah dengan *thrifting*, karena barang yang dijual relatif terjangkau dengan daya beli masyarakat.

Untuk diketahui, *thrifting* merupakan kegiatan membeli



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Koran Padang

Pastikan Keamanan Kandungan Pangan, Tim Gabungan Periksa Bahan Pabukoan

PADANGPANJANG, KP - Tim yang terdiri dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Disperdakop UKM), Dinas Kesehatan (Dinkes) dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) didampingi Polres, lakukan pemeriksaan uji petik makanan, Kamis (21/4). Tim menyasar bahan pabukoan yang diperjualbelikan ke masyarakat.

Kabid Perdagangan dan Perindustrian Disperdakop UKM, Fri Yetni menyampaikan, tim mengambil beberapa sampel yang ada di Pasar Pusat, di antaranya Kolang Kaling, Cincou, Rumput Laut dan Kanji Dalimo. Karena keempat bahan pabukoan itu banyak dijual saat ramadan dan dicurigai memakai

bahan pengawet.

"Kami ambil untuk sampel. Keempat sampel ini akan diperiksa BPOM nantinya," terangnya seraya menyebutkan kegiatan rutin itu untuk mengawasi keamanan pangan jajan takjil yang dijual ke masyarakat.

Dikatakannya, salah satu masalah keamanan pangan yang perlu mendapat perhatian adalah masih adanya penggunaan bahan kimia berbahaya yang memang tidak boleh digunakan pada makanan. Seperti pengawet formalin, boraks dan pewarna sintetis (rhodamin B, methanil yellow).

"Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan BPOM melalui rapid test, untuk kolang kaling dan rumput laut tidak ada mengand

ung bahan kimia. Namun untuk cincou diduga mengandung boraks dan akan diperiksa lebih lanjut di labor BPOM. Sedangkan untuk kanji dalimo sudah dipastikan mengandung rhodamin B," jelasnya.

Untuk makanan yang ditemukan bahan kimia itu pihaknya dan tim akan menelusuri ke pabrik tempat pembuatannya. Tim akan berikan arahan dan penjelasan terkait bahan yang digunakan si pembuat serta akan mena han bahan tersebut untuk dihindarkan.

"Kita berharap masyarakat dapat menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih dan memilih makanan. Karena makanan yang kita makan sangat berpengaruh pada kesehatan," imbaunya. (sup)



PEMERIKSAAN uji petik makanan oleh tim yang terdiri dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Disperdakop UKM), Dinas Kesehatan (Dinkes) dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) didampingi Polres, Kamis (21/4).

Pemko Padangpanjang Fasilitas Mudik Gratis Bagi Mahasiswa

PADANGPANJANG, KP - Pemerintah Kota melalui Dinas Perhubungan (Dishub) memberikan fasilitas mudik gratis bagi para mahasiswa dan mahasiswi asal Kota Padangpanjang yang sedang berkuliah di Pulau Jawa.

Program tersebut diberi nama Mama Papa (Mahasiswa-Mahasiswi Padangpanjang) Mudik Gratis. Ini merupakan program mudik gratis pertama di Sumatra Barat (Sumbang) bagi para anak rantau yang tengah melaksanakan pendidikan di Pulau Jawa.

Kepala Bidang Angkutan, Perparkiran Dishub Padangpanjang, Harry Rizka Perdana saat ditemui di ruang kerjanya, kemarin menjelaskan, Program Mama Papa Mudik Gratis diberikan kepada mahasiswa dan mahasiswi dengan syarat menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa dan KTP Padangpanjang.

"Program ini kuotanya terbatas hanya untuk 40 orang saja. Keberangkatan menggunakan satu unit kendaraan bus eksekutif. Direncanakan berangkat pada 25 April dengan lokasi keberangkatan dari Kampus Unpad Bandung dan

Kampus UI Depok," jelasnya.

Harry menyebutkan selama di perjalanan, konsumsi para pemudik ini juga disediakan pihak Dishub. Peserta dari daerah lain di Pulau Jawa, dapat bergabung di lokasi keberangkatan.

Ia juga mengimbau para peserta agar melengkapi dokumen pendukung protokol Covid-19 untuk perjalanan darat.

"Untuk pendaftaran bisa melalui kontak person Rean (Bandung) nomor 082357227123, Bobi (Jakarta) nomor 085792170046. Atau juga bisa menghubungi Dishub Padangpanjang di nomor 085263140405 dan 085263077428," sebutnya.

Ia berharap, dengan adanya program ini dapat meringankan beban para mahasiswa dan mahasiswi untuk pulang kampung dan dapat menikmati suasana Hari Raya Idulfitri bersama keluarga tercinta di Kota Padangpanjang.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Kota Padangpanjang, Arkes Refagus mengatakannya, untuk kali ini programnya hanya berlaku untuk para mahasiswa dan mahasiswi saja. (mas)

SMAN 1 Padangpanjang Gelar Lomba Video Pesantren Ramadan



SISWA SMAN Padangpanjang.

PADANGPANJANG, KP - SMAN 1 Kota Padangpanjang turut mengikuti ajang lomba video kreatif Pesantren Ramadan yang diadakan Dinas Pendidikan (Disdik) Provinsi Sumatra Barat.

Ketua Panitia Pesantren Ramadan SMAN 1, Kasbi kepada Kominfo, Kamis (21/4) menyampaikan, sesuai juknis pelaksanaan Pesantren Ramadan 1443 H dari Disdik Sumbar, disebutkan masing-masing sekolah mengirimkan video kreatif pelaksanaan Pesantren Ramadan yang akan

diperlombakan antar-SMA/SMK se-Sumbang.

"Dalam juknis itu disebutkan durasi video maksimal 3 menit dan isi video terkait hal-hal unik dan edukatif selama mengikuti kegiatan Pesantren Ramadan," katanya.

Dijelaskannya, dalam lomba itu masing-masing sekolah boleh mengirimkan lebih dari satu video. Video diupload ke Instagram (Ig) dengan men-tag Ig Disdik Sumbar.

"Oleh karena itu video ini boleh lebih dari satu dan tidak ada batasan, maka SMAN 1 mengadakan pula lomba pembuatan video antar-kelompok pesantren yang jumlahnya 40-an kelompok," ungkapnya.

Ditambahkannya, 40-an video itu dinilai guru TIK SMAN 1 dan beberapa video terbaik lah yang akan dikirimkan ke Disdik untuk diperlombakan dengan video kreatif lainnya dari SMA/SMK se-Sumbang. Pihaknya berharap melalui lomba itu dapat menumbuhkan daya imajinasi dan kreativitas siswa untuk membuat karya yang inspiratif. Video kreatif akan dinilai Disdik dan diberikan hadiah. (sup)



Nama Media : Mingguan Bidik Indonesia

Tim Safari Ramadhan Padang Panjang Kunjungi 9 Masjid. Tiap Masjid Dibantu Rp. 20 Juta

Liputan : Ronaldo Bahri, SE (Wartawan BIN Padang Panjang-Tanah Datar/Sumbar)

Padang Panjang - Masjid Baitul Hikmah Kelurahan Kampung Manggis, Padang Panjang, menjadi objek kunjungan tim IV safari Ramadhan Kota Padang Panjang, Sumbar, Kamis, 14/04-22. Karena ketua tim, Dandim 0307 Tanah Datar, Letkol. Inf. Wisyudha Pratama, berhalangan hadir, sambutan/ekspose pembangunan kota ini diwakilkan Danramil 01 Padang Panjang, Kapten Inf. Rudi Saragih.

Dalam paparan itu Rudi Saragih menyebut, kunjungan tim Ramadhan yang terdiri Forkopimda, kepala OPD, instansi vertikal dan wartawan, bertujuan untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah antara Pemko Padang Panjang dengan para jemaah dan pengurus masjid. Tim mempunyai beberapa tugas, salah satunya menyampaikan informasi pembangunan di kota Serambi Mekah ini.

Menurutnya ada sejumlah program unggulan Pemko Padang Panjang yang tengah berjalan. Di bidang pendidikan antara lain, beasiswa guru dan murid juara, beasiswa masuk perguruan tinggi, kerja sama dengan Ruang guru dan beberapa perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.

Sementara di bidang ekonomi, Pemko melanjutkan Program Keluarga Harapan (PKH), pelatihan kewirausahaan, mengintensifkan program koperasi syariah.

Untuk meringankan beban para duafa, Padang Panjang dibawah duet kepemimpinan Fadly- Asrul, juga menjalin kerja sama dengan BAZNAS setempat. Misalnya warga yang kesulitan untuk modal usaha bisa dibantu BaZNas dalam program Padang Panjang Makmur. Ada lagi program Padang Panjang Cerdas, yakni bantuan berupa biaya pendidikan. Kemudian



Padang Panjang Sehat, bantuan biaya kesehatan. Sedangkan bantuan konsumtif itu disebut Padang Panjang Peduli.

Selain itu Rudi juga menyinggung covid-19 yang mulai melandai di Kota Padang Panjang. Walau begitu dia mengingatkan agar masyarakat tidak lengah, selalu mentaati prokes covid-19

dengan memakai masker dan menjalani pola hidup sehat. Dia juga memaparkan angka pencapaian vaksin covid, Padang Panjang tertinggi di Sumbar. Sudah diatas 90% untuk dewasa. Bagi yang belum vaksin dia mengajak warga untuk segera vaksin, yang pertama, kedua dan booster dewasa, remaja dan usia anak.



Nama Media : Minggu Sumbar Creative

Perda Penyelenggaraan Cadangan Pangan Disetujui DPRD



Pdg. Panjang, SC

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) menyetujui Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) Kota Padang Panjang tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan menjadi Peraturan Daerah (Perda), Senin (18/4).

Hal itu disepakati setelah nam fraksi memberikan pendapat akhir fraksinya yang dilanjutkan dengan enandatanganan persetujuan antara Pemko dan DPRD. Wali Kota, H. Fadly Amran, BA Datuak Paduko Malano an Sekdako, Sonny Budaya tra, A.P. M.Si dari Pemko.

Kemudian dari DPRD, tandatangani oleh Ketua DPRD, Mardiansyah, A.Md, akil Ketua, Yulius Kaisar an Imbral, S.E.

Adapun pendapat akhir fraksi PAN yang dibacakan ulfikri, S.E yaitu penekanan anperda ini ketika sudah lisahkan, bukan hanya menjadi peraturan, namun harus bermanfaat buat

cadangan pangan masyarakat. "Kami juga memberikan saran adanya upaya pemerintah daerah untuk menjamin ketersediaan produksi oleh para petani," ujarnya.

Selanjutnya, adanya sistem atau pola produksi yang akan diterapkan. Mulai dari sistem pembelian dari produsen petani sampai pada penyimpanan, serta pengolahan. Alur distribusi jika terjadi krisis pangan, dapat disikapi dengan baik oleh pemerintah daerah. Bulog harus membuka ruang bagi petani lokal, jika harga jual sesuai dengan harga standar," katanya.

Adapun pendapat akhir Fraksi Gerindra yang dibacakan Riza Aditya Nugraha, S.H meminta pemerintah daerah mempersiapkan ketentuan-ketentuan ketersediaan cadangan pangan tersebut secara bertahap. Sehingga kedepan tidak terjadi hal-hal

yang berdampak negatif yang sama-sama tidak diharapkan.

"Kami Fraksi Gerindra mengingatkan kepada Saudara Wali Kota bahwa ranperda ini juga sangat diharapkan akan membantu meningkatkan perekonomian petani-petani lokal," sebutnya.

Pendapat akhir Fraksi Nasdem yang dibacakan Imbral, S.E mengatakan, setelah pihaknya mengikut pembicaraan ranperda catur wulan I tahun 2022 yang dibahas bersama Tim Penyusun Ranperda dan OPD, pihaknya memahami.

"Untuk itu kami dari Fraksi Nasdem setuju ranperda ini dijadikan perda dan diharapkan ranperda ini nanti setelah menjadi perda agar dapat dijalankan secara maksimal," katanya.

Sementara itu, pendapat akhir Fraksi Golongan Karya yang dibacakan Yovan Fadayan Remindo, S.I.Kom mengharapkan Pemerintah

Daerah dapat memperhatikan aspek ketahanan pangan yang diatur. Seperti pengadaan, pengelolaan dan penyaluran cadangan pangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan menanggulangi kerawanan pangan, keadaan darurat dan pascabencana dengan tetap memperhatikan mutu dan kualitas pangan.

Lebih lanjut, pendapat akhir Fraksi PBB PKS, yang dibacakan Drs. Adityawarman mengatakan, menyetujui ranperda ini. Akan tetapi ada beberapa catatan di antaranya memastikan kepada Pemerintah Daerah bahwa perda ini bisa menjamin tidak akan terjadinya kekurangan stok pangan, pengendalian harga pasar yang membebani masyarakat, adanya kondisional bencana alam atau sosial serta keadaan darurat lainnya yang membuat ketersediaan pangan terganggu.

Kemudian, pendapat akhir Fraksi Demokrat Kebangkitan Bangsa

yang dibacakan Puji Hastuti, A.Md menyampaikan agar Pemerintah Daerah menyosialisasikan perda ini sehingga masyarakat paham dan mengerti tujuan dari pembuatan perda tersebut.

"Sehingga masyarakat tidak merasa dirugikan dan tidak menuntut di kemudian hari. Bulog tetap membuka ruang bagi petani lokal jika harga jual sesuai dengan harga standar yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp 10.550/kg," ungkapnya. Turut hadir, unsur Forkopimda, jajaran pejabat Pemko, pimpinan BUMD dan stakeholder lainnya. (heribless/hms)



Wako Fadly Amran : Kepala OPD Jalin Komunikasi Baik dengan Wartawan

Pdg. Panjang, SC

Walikota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano meminta kepala OPD menjalin komunikasi yang baik dengan wartawan. Bila wartawan membutuhkan informasi, kepala dinas wajib menjelaskannya. "Saya tidak ingin ada kepala dinas yang absen dari wartawan," ujar Wako Fadly, seraya menekankan pentingnya keterbukaan informasi. Hal tersebut disampaikan di sela-sela kegiatan Rapat Forum Satu Data, Selasa (19/4) di Aula Lantai III Balai Kota.

"Kepala dinas diminta jangan menghindar, meskipun wartawan mengkritik suatu kesalahan atau kasus. Itulah tugas mereka, yang penting bukan mencari-cari masalah, karena itu beda lagi," ujarnya.

Di samping itu, agar berbagai informasi dapat diakses oleh wartawan, peran Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) mesti dimaksimalkan di setiap OPD. "PPID ini penting sehingga tidak ada prasangka dari wartawan. Jadi bila ada halangan saat diwawancara, PPID ini bisa menjadi corong," ungkap wali kota muda ini. (heribless/hms)

Wako Fadly Amran Tekankan Pentingnya OPD Miliki Data Esensial

Pdg. Panjang, SC

Setiap OPD mesti memiliki data-data penting guna mendukung pencapaian target pembangunan yang ditetapkan melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) maupun pemerintah pusat.

Hal tersebut dikemukakan Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano pada Rapat Forum Satu Data, Selasa (19/4) di Hall Lantai III Balai Kota.

"Apa data-data yang penting, misalkan di Dinas Kesehatan stunting, berapa uang yang dianggarkan untuk lansia. Berbicara statistik perhatian pemerintah, tentu melihat angka-angka naik turunnya," ujar Wako Fadly.

Penyusunan data secara teknis, lanjut Fadly, di antaranya berdasarkan kepada indikator, variabel, dan kegiatan. "Secara teknis, ketiganya ini harus paham juga," katanya.

Dikatakannya lagi, mencapai hasil suatu kinerja bukan terpaku pada outcome saja. "Outcome itu hanya hasil akhir, tapi bagaimana prosesnya," tuturnya.

Rapat turut dihadiri, Sekdako Sonny Budaya Putra, A.P. M.Si, Kepala BPS, Arius Jonnaidi, M.E. Kepala Dinas Kominfo, Drs. Ampera, S.H. M.Si, Kepala Bappeda Rusdianto, S.IP. M.M, dan pejabat terkait lainnya. (heribless/hms)



Nama Media : Minggu Indonesia Raya

Wako Padang Panjang Fadly Amran

Terima Penghargaan Dari BPJS Ketenagakerjaan



Wako Padang Panjang Fadly Amran terima penghargaan BPJS Ketenagakerjaan.



Direktur BPJS Ketenagakerjaan Wilayah Sumbar-Riau, Eko Yuyulianda.

Atas kepedulian memberikan perlindungan jaminan sosial ketenakerjaan terhadap 1.261 orang perangkat RT, pekerja sosial masyarakat, tenaga kerja sukarela, pekerja sosial keagamaan, BPJS Ketenagakerjaan memberikan penghargaan kepada Pemko Padang Panjang.

PENGHARGAAN itu diserahkan Deputy Direktur BPJS Ketenagakerjaan Wilayah Sumbar-Riau, Eko Yuyulianda kepada Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano, Senin (13/4) di Kantor Wilayah BPJS Ketenagakerjaan Sumbar-Riau di Kota Pekanbaru.

Wako Fadly menyampaikan terima kasih atas penghargaan yang diberikan. Dikatakannya, salah satu bentuk keadilan

sosial dan bukti kehadiran pemerintah di tengah masyarakat ialah melalui program perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan, khususnya bagi pekerja rentan. "Komitmen bersama antara Pemerintah Daerah dan BPJS Ketenagakerjaan perlu lebih ditingkatkan lagi agar program ini berjalan lebih optimal," kata Wako Fadly.

Tahun 2023, lanjut Fadly, Pemerintah Kota Padang Panjang akan melindungi seluruh pekerja rentan melalui program Universal Labour Coverage (ULC).

Wako meminta kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) mewujudkan program tersebut dengan mengoptimalkan ketersediaan anggaran yang dimiliki Pemko.

Pada kesempatan tersebut, Eko Yuyulianda juga menyampaikan penghormatan kepada Wako Fadly yang dinilai sangat peduli terhadap perlindungan pekerja rentan melalui program ULC tahun 2023.

Pertemuan tersebut juga bertujuan mempersiapkan Padang Panjang sebagai kota pertama di Sumatera Barat yang akan menerapkan Universal Labour Coverage (ULC) pada tahun 2023 ini.

Turut hadir, Kepala DPMPPTSP, Ewasoska, S.H, dan jajaran. Kemudian, Kepala Cabang BPJS Bukittinggi, Sunjana Achmad beserta rombongan.

(Titen)



Foto bersama Walikota Padang Panjang Fadly Amran bersama Direktur BPJS Ketenagakerjaan Wilayah Sumbar-Riau, Eko Yuyulianda.



Walikota Padang Panjang Fadly Amran bersama Direktur BPJS Ketenagakerjaan Wilayah Sumbar-Riau, Eko Yuyulianda.



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Media Citra News

SATU-SATUNYA DI SUMBAR

Pemko Padang Panjang Fasilitasi Mudik Gratis Bagi Mahasiswa

Pdg. Panjang, Media Citra News

Pemerintah Kota melalui Dinas Perhubungan (Dishub) memberikan fasilitas mudik gratis bagi para mahasiswa dan mahasiswi asal Kota Padang Panjang yang sedang berkuliah di Pulau Jawa.

Program tersebut diberi nama Mama Papa (Mahasiswa-Mahasiswi Padang Panjang) Mudik Gratis. Ini merupakan program mudik gratis pertama di Sumatera Barat bagi para anak rantau yang tengah melaksanakan pendidikan di Pulau Jawa.

■ Bersambung ke Hal 7

Pemko Padang Panjang...

Kepala Bidang Angkutan, Perparkiran Dishub, Harry Rizka Perdana, S.IP, M.Si saat ditemui Kominfo di ruang kerjanya menjelaskan, Program Mama Papa Mudik Gratis diberikan kepada mahasiswa dan mahasiswi dengan syarat menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa dan KTP Padang Panjang.

"Program ini kuotanya terbatas Hanya untuk 40 orang saja. Keberangkatan menggunakan satu unit kendaraan bus eksekutif. Direncanakan berangkat pada 25 April dengan lokasi keberangkatan dari Kampus Unpad Bandung dan Kampus UI Depok," jelasnya.

Harry menyebutkan selama di perjalanan, konsumsi para pemudik ini juga disediakan pihak Dishub. Peserta dari daerah lain di Pulau Jawa, dapat bergabung di lokasi keberangkatan.

Ia juga mengimbau para peserta agar melengkapi dokumen pendukung protokol Covid-

19 untuk perjalanan darat. "Untuk pendaftaran bisa melalui kontak person Rean (Bandung) nomor 082357227123, Bobi (Jakarta) nomor 085792170046. Atau juga bisa menghubungi Dishub Padang Panjang di nomor 085263140405 dan 085263077428," sebutnya.

Ia berharap dengan adanya program ini dapat meringankan beban para mahasiswa dan mahasiswi untuk pulang kampung dan dapat menikmati suasana Hari Raya Idulfitri bersama keluarga tercinta di Kota Padang Panjang.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Kota Padang Panjang, Arkes Refagus mengatakan, untuk kali ini programnya hanya berlaku untuk para mahasiswa dan mahasiswi saja.

"Mungkin ke depan kalau disetujui pimpinan dan DPRD, akan kita kembangkan cakupannya. Sehingga bisa mencakup para perantau yang juga ingin pulang kampung," katanya.

(yaldi/hms)

Salat Idul Fitri Disepakati di Lapangan Bancalaweh

Pdg. Panjang, Media Citra News

Pemko Padang Panjang bersama sejumlah unsur dan elemen terkait menyepakati penyelenggaraan Salat Idulfitri 1443 H di Lapangan Bancalaweh.

Hal tersebut mengemuka pada rapat persiapan penyelenggaraan Salat Idulfitri yang dipimpin Sekdako, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, di Hall Lantai III Balai Kota, Rabu (20/4).

Sekdako Sonny mengatakan, sampai saat ini pemerintah pusat memberikan izin pelaksanaan salat led di lapangan, akan tetapi tetap menerapkan protokol kesehatan.

"Alhamdulillah dengan adanya kebijakan pemerintah, memungkinkan pelaksanaan Salat led di lapangan, dengan menerapkan prokes, memakai masker," tuturnya.

Di samping itu, masyarakat juga diminta menjaga kebersihan lapangan, menghindari penumpukan sampah sesuai pelaksanaan salat.

Lebih lanjut, ada enam alternatif tempat salat yang dipersiapkan Pemko bila terjadi hujan. Yaitu Masjid Islamic Center, Masjid Tauhid di Kelurahan Pasar Baru, Masjid Ilham di Kelurahan Koto Panjang, Masjid Ashliyah Kelurahan Pasar Usang, dan Masjid Taqwa Muhammadiyah.

Adapun untuk kegiatan takbiran, Pemko menghimbau pelaksanaannya di masing-masing masjid. "Kita imbau kepada masyarakat, pelaksanaan takbiran itu di masing-masing masjid. Jadi tidak ada takbiran keliling," sebutnya.

Sementara itu, Kepala Kantor (Kakan) Kementerian Agama (Kemenag), Drs. H. Alizar, M.Ag mengatakan, berdasarkan Surat Edaran Kemenag No 8 Tahun 2022, Salat Idulfitri sudah bisa dilaksanakan di lapangan ataupun di masjid dengan tetap menjaga protokol kesehatan. "Artinya sudah bisa kita laksanakan," ujarnya.

Pada rapat tersebut turut dibahas teknis kelancaran kegiatan saat pelaksanaan Idulfitri melibatkan berbagai OPD, unsur kepolisian dan sejumlah elemen lainnya. (yaldi/hms)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Minggu Lintas Media

BAZNAS Padang Panjang Gelontorkan Zakat Berbagai Program

Pdg. Panjang, Lintas Media
Untuk kesekian kalinya, menggelontorkan zakat dalam berbagai program yang ada pada BAZ, di bulan penuh rahmat dan ampunan ini, Baznas Kota Padang Panjang menyalurkan Dana Zakat untuk 5 program, yakni program Padang Panjang Makmur, Padang Panjang Cerdas, Padang Panjang Peduli, dan Padang Panjang Sehat.

Program baru Baznas Padang Panjang yaitu Padang Panjang Dakwah, Kamis (14/4/2022) bertempat di Kantor Baznas Kota Padang Panjang, menyalurkan zakat untuk 36 orang mustahik yang telah lolos diverifikasi oleh tim yang turun ke lapangan melihat secara langsung jenis usaha para penerima bantuan. Hal tersebut dikatakan Ketua Baznas Kota Padang Panjang, Syamsuarni didampingi Jasruman dan pengurus Baznas lainnya, saat menjawab Lintas Media di Kantor Baznas, Kamis 14 April 2022 lalu.

Total dana yang disalurkan sebesar Rp. 74.050.000 yang mana masing-masing penerima bantuan dengan jumlah yang berbeda satu sama lainnya. Untuk program Padang Panjang Makmur mustahiqnya menerima bantuan sebesar 22 juta untuk 9 mustahik.

Padang Panjang Cerdas



menerima sebesar 32 juta untuk 15 mustahik, Padang Panjang Sehat menerima Rp 12 juta untuk 6 mustahik. Sedangkan, untuk Padang Panjang Peduli masing-masing menerima Rp 5,5 juta untuk 5 mustahik. Untuk Program Padang Panjang Dakwah menerima bantuan Rp 2,5 juta.

Lebih jauh Sang Ketua mengatakan, selama kemauan para mustahiq untuk berusaha dengan serius, pihak Baznas Kota Padang Panjang akan selalu membantu warga yang kesusahan. Tapi dengan syarat, keseriusan untuk keluar dari kesusahan, itu yang menjadi dasar Baznas memberikan sedikit bantuan.

"Artinya, kita tidak mau, setelah menerima bantuan para

sebagian Mustahiq ada yang mempergunakan uang bantuan tersebut untuk keperluan lain yang tidak sesuai dengan proposal yang diajukan. Untuk itu, kami dari pihak BAZ Nas sudah memperingatkan pada para penerima untuk membelanjakan uang bantuan tersebut sesuai proposal," ujar Syamsuarni yang dibenarkan oleh Jasruman.

"Sanksi yang bakal diterima para mustahiq yang tidak menggunakan bantuan sesuai dengan apa yang mereka minta, untuk bantuan berikutnya mereka kita keluarkan dari daftar penerima atau bisa digantikan oleh yang lain yang lebih layak menerima bantuan," kata Syamsuarni.

Pasalnya, selaku pengelola

dana umat, kita tidak ingin ceroboh dalam menyalurkan bantuan pada orang yang tidak tepat. Pasalnya, tiap tahun pembukuannya akan diaudit oleh badan auditor. Makanya, salah salah atau kurang tepat memberikan bantuan, tentu Baznas selaku pengelola dana umat akan mendapat sanksi.

Program Baznas kota Padang Panjang tidak hanya terfokus pada bantuan UKM. Program sosial lainnya, ada juga yang disalurkan, seperti bantuan mendadak untuk orang sakit. Di sisi lain, orang tersebut tidak termasuk orang yang daftar penerima. Namun, kita melihat dari sisi sosial kemasyarakatannya. "Kita tidak terlalu kaku dengan aturan yang ada," kata Syamsuarni.

Di tempat yang sama, pengurus Baznas lainnya, Jasruman menambahkan, sesuai apa yang dikatakan Ketua di atas, selaku pengelola dana umat, tentu kita harus selektif dalam menggelontorkan bantuan. Pasalnya, kita tidak ingin terjebak dengan hal di luar kesepakatan.

"Apalagi di bulan Ramadhan semacam ini, pengeluaran Baznas bisa dikatakan besar. Banyak, program sosial kemasyarakatan yang bakal kita bantu, di luar program yang sudah disusun dan ada kalendernya," tukuk Jasruman. (Son)

RAMADAN PENUH BERKAH

DPD PKS Pd. Panjang Berbagi Takjil Gratis

PDG. PANJANG - Berbagi kepada sesama saat bulan suci Ramadhan, merupakan kegiatan yang tak hentinya dilakukan DPD PKS Kota Padang Panjang, sebagai wujud kepedulian serta guna meringankan beban bagi para pencungca jalan, khususnya masyarakat yang menunaikan ibadah puasa bers aman masa pandemi Covid-19 yang hingga saat ini masih ada.

Seperti yang dilakukan, DPD PKS Kota Padang Panjang, Rabu (13/4/2022) pekan lalu, nampak membagikan ratusan takjil kepada para pengendara kendaraan yang melintas di jalan Jendral Sudirman Padang Panjang Barat, dalam Kota Padang Panjang.

Pembagian, takjil gratis merupakan agenda rutin dilakukan DPD PKS saban tahun dibulan suci ramadhan. Puasa tahun ini, DPD PKS Padang Panjang membagikan takjil gratis sebanyak 100 Paket takjil, yang dibagikan di beberapa titik, antara lain depan Kantor PDAM, jalan Sudirman, depan Serambi Mekah, Pasar Pusat dan kelurahan.

Hal tersebut diungkapkan Ketua MPD PKS Kota Padang Panjang, Nasrullah Nukman menjawab Lintas Media di kediaman pribadinya, Kamis, 14 April 2022 pekan lalu. Meski, masih di masa pandemi Covid-19, kegiatan tetap mematuhi protokol tetap, kita lakukan. Namun, kita tidak boleh lengah dengan aturan yang ada. Ditambahkan Buya, bahwa berbagi takjil ini salah satu kegiatan tahunan, sebagai tindak lanjut dari program DPW PKS Sumatera Barat. Kegiatan berjalan secara baik dan lancar, semoga dapat bermanfaat bagi sesama," katanya.

Terpisah, Idris Allah Hafidz, menyampaikan bahwa momentum puasa ramadhan dapat dijadikan hal yang tepat untuk meningkatkan amal kebajikan agar lebih peduli dan dekat bersama masyarakat. "Oleh karena itu, bersama kader PKS kota Padang Panjang saat ini, berupaya memberikan dan berbagi takjil untuk masyarakat jalang berbuka puasa. Tradisi usang ini, tetap kita pertahankan. (Son)

Tingkatkan Kemampuan Pegawai, PDAM Gelar Asesment

PDG. PANJANG - Dalam rangka mendiagnosa dan memetakan potensi SDM pegawai, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang Panjang kembali gelar assesment dengan mendatangkan Psikolog Universitas Putra Indonesia (UPI) Padang, Sabtu (9/4/2022).

Asesment diikuti 47 dari 50 pegawai perusahaan Plat Merah itu. Asesment pernah dilakukan dulu pada 2004 silam. Karena, ini sangat dirasa perlu untuk mengetahui potensi pegawai yang harus terus berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan. Hal tersebut dikatakan Direktur PDAM, Adrial Bakar menjawab Lintas Media diruang kerjanya, Rabu 13 April 2022, pekan lalu.

Mengingat, kebutuhan perusahaan terus berkembang. Demikian juga tuntutan pekerjaan yang tidak ringan. Makanya, pegawai tidak zamannya lagi untuk cukup merasa nyaman di posisinya, karena itu akan merugikan perusahaan.

Selama ini, semua kompetensi itu sudah kita miliki. Namun, untuk menambah kemampuan semua personel. Perlu juga rasanya, kita lakukan assesment bagi masing-masing personel PDAM. Buktiannya, hadirnya aplikasi PDAM digital, salah satu bentuk kemajuan yang sudah dipakai perusahaan selama ini.

Untuk jasa layanan, PDAM sudah memakai sistem digitalisasi, semua terkoneksi pada satu server yang kita miliki. Contoh kecilnya, untuk pembayaran tagihan bulanan, masyarakat bisa langsung ke kantor atau melalui Bank Nagari yang telah menjalin kerja sama dengan PDAM. (Son)



Nama Media : Mingguan Editor

Wawako Padang Panjang Salurkan BPS dan BLT Minyak Goreng

Padang Panjang, Editor.- Wakil Wali Kota Padang Panjang Asrul menyalurkan Bantuan Program Sembako (BPS) Tahap II dan Penebalan Sembako (BLT Minyak Goreng) kepada 1.871 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) secara simbolis di empat titik penyaluran

Empat titik penyaluran tersebut di antaranya, Kantor Pos Padang Panjang, Kantor Lurah Tanah Hitam, Kantor Lurah Kampung Manggis, dan Kantor Lurah Silaing Bawah, di Padang Panjang, Kamis.

Wawako didampingi Executive Manager PT. Pos Indonesia Padang Panjang, Hamdani Suseno dan Kepala Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA), Drs. Osman Bin Nur, M.Si.

Wawako Asrul meninjau dan memberikan secara simbolis kepada penerima BPS sebanyak Rp500.000. Dengan rincian sebanyak Rp200.000 merupakan BPS Mei dan Rp300.000 untuk alokasi BLT minyak goreng selama tiga bulan (April, Mei, Juni).

Ia mengatakan, saat ini semua bahan pokok sudah mulai naik, sementara kebutuhan pokok sangat dibutuhkan. Untuk itu Pemerintah Kota Padang Panjang turut memperhatikan semua masyarakat terutama untuk warga yang kurang mampu.

"Kami harap bantuan sembako dan minyak goreng yang disalurkan ini bermanfaat bagi bapak dan ibu semua. Semoga bisa membantu untuk memenuhi kebutuhannya. Kami atas nama Pemkot mengucapkan terima kasih, semoga penyaluran bantuan ini berjalan dengan lancar," ujarnya.

Sebanyak 1.871 KPM terdiri dari 995 orang di Kecamatan Padang Panjang Barat. Di antaranya 139 orang di Kelurahan Balai-balai, Bukit Surungan (74 orang), Kampung Manggis (217 orang), Pasar Baru (43 orang), Pasar Usang (86 orang), Silaing Atas (95 orang), Silaing Bawah (159 orang), dan Tanah Hitam (183 orang).

Sedangkan di Kecamatan Padang Panjang Timur sebanyak 876 KPM. Dengan rincian 147 orang di Kelurahan Ganting, Ngalau (86 orang), Guguk Malintang (135 orang), Ekor Lubuk (156 orang), Koto Katik (71 orang), Sigando (82 orang) dan Tanah Pak Lambik (48 orang).

Penyaluran BPS dan BLT Migor ini dilaksanakan selama dua hari. Selanjutnya pada hari Sabtu (16/4) untuk Balai-Balai, Bukit Surungan, Pasar Usang, Guguk Malintang, Ekor Lubuk dan Tanah Pak Lambik yang dipusatkan di Kantor Pos Padang Panjang** **Ant**



Nama Media : Mingguan Editor

Padang Panjang di Sektor Ekonomi:

Juga Berkembang Sebagai Pusat Kuliner dan Perbelanjaan Modern

PADANG PANJANG, EDITOR.-

Padang Panjang, salah satu kota pelajar tertua di tanah air itu, selain terus berkembang sebagai kota kuliner, juga pusat perbelanjaan modern pola swalayan dan mini market. Apalagi usaha kuliner, kebanyakan ramai hingga tengah malam, sebagian lain buka sampai dinihari.



Kepala BPKD Winarno & Kadis Perindagkop dan UMKM, Jevie Carter.



Walikota Fadly Amran

Hasil pendataan oleh BPKD Kota Padang Panjang, OPD pimpinan Dr. Winarno, seperti diungkap oleh Kabid Penerimaannya, Rio Derosart, usaha kuliner di kota ini ada ratusan unit UMKM. Usaha ini selain terkonsentrasi di Terminal Kantin. Juga tersebar di banyak tempat di kota kecil 23 KM2, penduduk 58.300 jiwa itu.

Dampak ke penerimaan daerah, kontribusi pajak restoran (rumah makan dan café) ke PAD-APBD Kota Padang Panjang juga naik signifikan. Seperti pada 2021 (tahun kedua Covid-19) lalu, target Rp 675 juta, tercapai Rp 881 juta. Itu diperoleh dari 43

unit restoran yang wajib pajak (pendapatan di atas Rp 50 juta/bulan).

Perkembangan tadi diduga selain karena faktor kota pelajar dan letak kota yang strategis di pertigaan jalan darat jantung Provinsi Sumatera Barat dan Pulau Sumatera, juga iklim dan keindahan kota pegunungan. Khusus usaha kuliner, ditambah faktor menu yang semakin variatif. Sebab, selain terdapat aneka kuliner Minang, juga banyak kuliner nusantara dan internasional.

Di bagian kuliner nusantara, untuk menu makanan, antarlain pecel lele, ayam penyyet, sate padang panjang, soto padang, sate madura, martabak

bandung, mie aceh. Sedangkan yang luar negerinya, seperti tomyam thailand, mie korea, ramen jepang, takoyaki, pasta, pizza, burger dan lainnya.

Terkait suguhan minuman, tidak saja tersedia aneka jus buah segar dan aneka minuman dari susu sapi murni -- yang dihasilkan oleh peternak sapi perah kota ini. Tapi yang juga menarik, cukup banyaknya resto dan café yang suguhan utamanya kopi. Sajianya pun variatif, mulai dari kopi lokal (biasa), espresso, coffee latte, cappuccino, Vietnam drip, macchiato, americano, affogato, cold brew dan lainnya.

Bagian sajian Minang, untuk lauk-pauk antara lain, pangek ikan, palai ikan, asam padah, randang, cangkuak, kalio, gulai kam-

biang, gulai itiak dan ayam lada ijan. Makanan seperti, sate, ampiang dadie, bika, lamang tapat-lapek bugi, onde onde, kalamai gegek, aneka lapek dan lainnya. Minumannya, salah satunya teh talua -- yang belakangan juga ada variasi, seperti teh talua pinang, teh talua tapai dan teh talua jahe.

Informasi dihimpun Editor, perkembangan Padang Panjang sebagai Pusat Kuliner mulai terlihat sekitar 1991-1994. Itu dipicu oleh kehadiran Pasar Kuliner di Jalan Imam Bonjol, depan Pasar Pusat mulai 1990. Berikut ditunjang oleh modernisasi lampu jalan yang membuat jalan-jalan raya di kota ini terang-benderang.

Terus, pada 2017, sejalan pembangunan baru Pasar Pusat, Pasar Kuliner di Jalan Imam Bonjol dialihkan ke Terminal Kantin, dekat pertigaan jalan Padang-Bukittinggi-Solok. Dan itu sejak 2021 lalu tampil lebih cantik dan menarik, sejak tenda diganti seragam dengan tenda kerucut warna putih atas kebijakan Walikota Fadly Amran.

Berbarengan perkembangan usaha-usaha kuliner itu, semakin berkembang pula pusat-pusat perbelanjaan modern, seperti swalayan dan mini market. Data terkini menurut Kepala

la Dinas Perindagkop dan UMKM setempat, Jevie Carter dan Kabid Koperasi UMKM-nya, Rini, jumlahnya ± 30 unit swalayan/mini market.

Dari Januari 2022 hingga saat ini saja di Padang Panjang berdiri satu unit swalayan cukup besar di tepi pertigaan jalan raya Padang-Bukittinggi-Solok, sekitar 30 meter dari lokasi Pasar Kuliner. Di luar itu, sebentar lagi juga akan buka 1 unit swalayan cukup besar lainnya, yang berlokasi di Silaiangbawah, tepi jalan





KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Minggu Editor

raya Padang-Bukittinggi.

Tapi laju perkembangan usaha kuliner, swalayan dan mini market tadi, seperti diakui oleh Jevie Carter, perlu diikuti upaya lain untuk peningkatan keramaian pengunjung kota ini. Tujuannya, agar calon pembeli juga bertambah, sehingga omset penjualan usaha kuliner, swalayan dan mini market menunjukkan grafik naik.

Terkait itu, Jevie Carter, sangat mengapresiasi masukan yang muncul di forum konsultasi public atas Draft RKP 2023 Kota Padang Panjang, Februari 2022 lalu, tentang peluang inovasi yang bisa dilakukan oleh Pemko bersama stakeholders dalam upaya memacu keramaian kunjungan wisatawan domestik ke kota ini.

Di antara peluang itu, dengan menyiapkan/wujudkan kalender event yang islami level provinsi, regional, nasional/internasional; perkuat keberadaan Padang Panjang sebagai kota pelajar yang Islami; pengembangan usaha industri/kerajinan (kuli, bordir, sulaman, batik kreasi Padang Panjang, makanan ringan, dan agro wisata).

Potensi event, seperti seni budaya (festival tari, musik dan teater), kejuaraan olahraga, MTQ, pameran, kontes hewan (burung, kucing & ikan hias), pacu kuda dan seminar. Sumber biaya, Pemko sebagai penyedia dana stimulan. Hadiah, upayakan dari sponsor. Biaya pelaksanaan, dari insert dan sumber dana yang legal/halal lainnya.

Terkait upaya penguatan kota pelajar, karena peran ini terbukti bertahan sebagai kekuatan utama ekonomi Padang Panjang. Upaya pengembangannya ke depan disarankan lebih ke SMTA dan perguruan tinggi umum/agama. Peran Pemko bisa sebagai inisiator, mediator, fasilitator, di samping membantu biaya sesuai kemampuan daerah.

Contoh, STAJN di Batusangkar; Kabupaten Tanah Datar yang sukses mengembangkan kampus dan naik status menuju UIN, setelah ada hibah lahan dari Pemda setempat. Kini Maha-

siswanya 12.000-an. Aneka usaha ekonomi di kawasan itu pun tumbuh pesat, mulai dari rumah kost, kuliner, transport, sembako, alat tulis hingga pakaian.

Gebyar Pasar Pabukooan & Bazar Ramadhan 1443 H

Pada Ramadhan 1443 H (2022 M) ini pasar/jualan pabukooan di Kota Padang Panjang yang tersebar di banyak tempat terlihat lebih bergebyar. Apalagi yang di Pasar Kuliner, pusat kota - yang sejak 2021 tampil dengan tenda-tenda kerucut warna putih bantuan Pemko - itu, keramaian pengunjung "melebah".

Perkembangan tadi, diduga karena kasus Covid-19 yang terus melandai di Padang Panjang, kota berjudul Serambi Mekah itu. Berikut, usaha kuliner di salah satu kota pelajar tertua di tanah air tersebut juga tambah dikenal keluar daerah. Makan-minuman yang disajikan sudah terkolaborasi dengan menu nusantara dan luar negeri.

Faktor penunjang lain, selain kesejukan iklim dan pemandangannya, Padang Panjang berada di pertigaan jalan darat jantung Provinsi Sumatera Barat dan Pulau Sumatera. Kota ini nyaris tidak tidur dari denyut lalu lintas antar kota/provinsi di Sumatera plus Sumatera - Jawa. Sangat berpotensi ramai oleh pengunjung.

Terkait perkembangan Covid, seperti bisa diikuti lewat press release Dinas Kominfo Kota Padang Panjang pimpinan Ampora Salim itu, kasus positif Covid di kota ini, terus melandai. Sejak sepekan terakhir ini, misalnya, tidak ada kasus baru. Yang ada itu, 2 orang warga yang positif Covid masih menjalani isolasi mandiri.

Karena perkembangan yang terus berangsur kondusif itu, aktivitas usaha ekonomi, termasuk kuliner, di Padang Panjang berjalan relatif normal lagi. Meski begitu, warga di kota yang capaian vaksin Covid-nya tertinggi di Sumbar itu, tetap diingatkan agar pakai masker, hindari kerumunan, sering cuci tangan dan jaga/perkuat imun tubuh.

Jenis makanan dan minu-

man yang tampil di Pasar Kuliner dan berbagai tempat pasar/jualan pabukooan lain itu selain lebih beragam dibanding luar Ramadhan. Sebab, di Ramadhan 1443 H ini, di bagian makanan khas lokal, misalnya, terlihat ada tambahan, antarlain bubur candel dan lamang bakujuk.

Sedang di bagian minuman, suguhan air kelapa muda tampak lebih marak dibanding di luar Ramadhan. Pola suguhan jualan air kelapa muda ini terlihat ada kreasi menarik di sebagian penjualnya. Salah satu sentuhan kreasi itu pada pengemasannya, karena bukan dibungkus seadanya pakai plastik putih pakai sedotan, seperti kebanyakan.

Pengunjung pasar/jualan pabukooan di Padang Panjang itu terlihat tidak saja dari dalam kota ini dan daerah hinterland. Tapi juga terdapat dari kota/kabupaten lain di Provinsi Sumatera Barat dan provinsi lain di Pulau Sumatera plus Jawa yang singgah dalam perjalanannya saat melintasi kota ini.

Indikator itu terlihat dari seronomor polisi kendaraan truk, pick up, bus, minibus, roda-4 dan roda-2 yang parkir di dekat Pasar Kuliner; rumah makan, restoran dan café-café lainnya di Padang Panjang. Itulah salah satu keberuntungan Padang Panjang berada di pertigaan jalan darat jantung Prov Sumbar dan Pulau Sumatera.

Khusus di Pasar Kuliner, ada pemandangan lain yang menarik perhatian, terutama anak muda. Persis di seberang jalan dari gerbang Pasar Kuliner itu, tepatnya di taman Gedung M.Syafei, kerap tampil di sore hari atraksi musik kreatif oleh anak muda. Mereka ini kebanyakan dari Mahasiswa Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang.

Atraksi musik yang tampil terkadang berupa ensambel gabungan alat perkusi. Di hari lain tampil ensambel gabungan gitar klasik, biola dan alat tiup; dan bentuk atraksi seni lainnya. "Asyik juga sambil nunggu waktu buka-puasa", ujar salah seorang anak muda yang ikut nongkrong



Tim-1 Ramadhan Kota Padang Panjang, Pimpinan Walikota Fady Amran, Menyerahkan Bantuan 20 Juta Kepada Pengurus Masjid Hidayah Guguk Malintang.

memikmati atraksi musik kreatif gratis itu.

Di sisi Pemko Padang Panjang, yang terlihat beda di Ramadhan tahun ini adalah Pemko tidak lagi ikut sibuk memikirkan tenda-tenda para PKL usaha kuliner seperti di Pasar Kuliner. Sebab, Pemko sudah memberikan bantuan tenda-tenda kerucut berwarna putih dengan tiang/kerangka dari besi kepada mereka pada 2021 lalu.

Tenda-tenda kerucut warna putih dengan logo lambang daerah Kota Padang Panjang itu tidak hanya diberikan pada PKL usaha kuliner di Pasar Kuliner. Juga diberikan untuk menunjang dayatari usaha kuliner di beberapa tempat lain kota itu, salah satu lokasinya di pelataran parkir Pasar Usang, tepi jalan raya Padang - Bukittinggi.

Kesibukan pihak Pemko Padang Panjang di Ramadhan tahun ini terkait layanan publik, antarlain penyiapan/pelaksanaan pasar murah (Bazar) kebutuhan sembako, dan Tim Ramadhan kota itu turun ke sejumlah masjid. Berikut, penyiapan dan mendampingi kunjungan Tim Ramadhan Pemrov Sumbar ke kota ini.

Terkait pelaksanaan bazaar kebutuhan sembako, Kepala Dinas Perindagkop dan UMKM, Jevie Carter, menyebut akan digelar pada Senin (18/4) di halaman Gedung M.Syafei pusat kota ini. Sum-

ber dana untuk pengadaan Sembako kegiatan Bazar itu dihimpun dari dana CSR koperasi, bank, distributor dan bulog.

Sedangkan kegiatan Tim Ramadhan Kota Padang Panjang yang terdiri 9 tim itu turun ke sembilan masjid, Kamis (14/4) malam. Di sembilan masjid itu, tim selain menunaikan Shalat Isya dan Shalat Tarwih, juga menyampaikan informasi perkembangan pembangunan dan kemajuan kota, serta menyerahkan bantuan dana sebesar Rp 20juta/masjid.

Masjid yang dikunjungi oleh Tim Kota Padang Panjang itu an-

taralain Masjid Hidayah di Gugukmalintang dengan Ketua Tim Walikota Fady Amran; Masjid Jamik Nurul Huda Silaibawah pimpinan Wawako Asrul; Masjid Nurul Hidayah Kotopanjang Pimpinan Ketua DPRD Mardiansyah.

Berikut, Masjid Uswatun Hasanah Tanah Hitam Pimpinan Kapolres AKBP Novianto Taryono, SH, SIK, MH; Masjid Baitul Hikmah Kampungmanggh pimpinan Dandim Tanahdatar; Letkol Inf. Wisyudha Utama diwakilkan oleh Danramil Kota Padang Panjang, Kapten Inf. Rudi Saragih. ** Ym/Adv

Usaha Kuliner & Swalayan/Mini Market

A. Usaha Kuliner (makanan/minuman)

- Jumlah usaha ±100an unit UMKM (lokasi: Pasar Kuliner & dan lainnya tersebar)
- Menu: minang, nusantara & luar negeri
- Pelaku usaha; Umumnya Minang plus perantau dari provinsi lain di Indonesia.

B. Pusat-pusat perbelanjaan modern.

- Swalayan & Mini market = ±30 unit
- Segera launching 1 unit (merk sudah terpasang)
- Pelaku usaha; Umumnya warga Kota Padang Panjang.

C. Faktor pendukung.

- Sebagai salah satu kota pelajar tertua di tanah air, Padang Panjang dikenal hingga ke timur tengah.
- Letak kota yg strategis di pertigaan jalan darat jantung Prov. Sumbar & Pulau Sumatera.
- Iklim kota yang sejuk, pemandangan alam yang indah



Swalayan baru di tengah Kota Padang Panjang, tepatnya di pertigaan jalan raya Padang-Bukittinggi-Solok



Koperasi juga ikut buka pusat belanja swalayan, seperti KPN Balaikota dengan "KPN Mart"-nya di Jalan St. Syahrir.

KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com